

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan perilaku orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan pengalaman karies gigi pada siswa tunarungu di SLB Bahagia Kota Tasikmalaya tahun 2024 dapat ditarik kesimpulan:

5.1.1 Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua siswa tunarungu SLB Bahagia Kota Tasikmalaya yang terbanyak dalam kriteria sedang (50%).

5.1.2 Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua siswa tunarungu SLB Bahagia Kota Tasikmalaya yang terbanyak dalam kriteria sedang (53,3%).

5.1.3 Pengalaman karies gigi tetap (*DMF-T*) siswa tunarungu SLB Bahagia Kota Tasikmalaya yang terbanyak termasuk kriteria rendah (36,7% ).

5.1.4 Terdapat hubungan antara pengetahuan orang tua dengan pengalaman karies gigi menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan *p value* sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dan kekuatan hubungan kuat dengan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,691.

5.1.5 Terdapat hubungan antara perilaku orang tua dengan pengalaman karies gigi menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan *p value* sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) dan kekuatan hubungan kuat dengan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,638.

#### **6.1 Saran**

##### **6.1.1 Bagi Siswa Tunarungu**

Siswa tunarungu diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulutnya agar mampu memahami dan menjaga kesehatan gigi dan mulutnya sendiri.

##### **1.4.2 Bagi Pihak Sekolah**

Pihak sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut siswanya serta bekerja sama untuk mengadakan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta mengajarkan anak untuk lebih disiplin dalam menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.

#### 1.4.3 Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk lebih memperhatikan kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut anaknya dengan cara membimbing dan mengajak anak untuk menyikat gigi secara teratur dan mengajak anak pemeriksaan ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali.

#### 1.4.4 Bagi Institusi

Institusi diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.